

XPRESS

Dibantu Babinsa, BPBD Dropping Air Bersih di Desa Bendungan

Achmad Sarjono - GRESIK.XPRESS.CO.ID

Sep 23, 2022 - 13:08



GRESIK - Sertu Agung Rudianto, Babinsa Koramil 0817/11 Duduksampeyan membantu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gresik dalam mendistribusikan bantuan air bersih di sejumlah Desa yang ada di Kabupaten Gresik. Salah satunya Desa Bendungan Kecamatan Duduksampeyan yang selama dua Minggu terakhir mengalami krisis air bersih, Jumat (23/9/2022).

Di sela sela pemberian bantuan, Sertu Agus Rudianto menyebutkan bahwa Kemarau panjang mengakibatkan krisis air bersih di beberapa Desa termasuk Desa Bendungan yang merupakan wilayah binaannya. Kekeringan nampak pada mengeringnya sumur warga, sehingga bantuan air bersih sangat dibutuhkan. Menyikapi hal ini, Pemerintah Kabupaten Gresik berupaya untuk memberikan bantuan dropping air bersih di sejumlah daerah.

Saat di lokasi, Kepala Desa Bendungan, Sholeh (53) menyambut baik dan mengaku senang warganya mendapat bantuan air bersih dari Pemkab Gresik. Akibat tidak turun hujan selama beberapa minggu terakhir, warga Bendungan dan sekitarnya terpaksa memanfaatkan air sungai untuk mandi, mencuci pakaian, piring, dan lainnya.

"Untuk kebutuhan minum dan memasak, biasanya warga membeli air isi ulang Rp. 5.000 per galon, dan ada juga yang mengambil air di desa-desa lain yang sumurnya tidak kering," terangnya.

Di lokasi yang sama, M.Dedy Hartadi S. STP. M.Si. selaku Camat Dudusampeyan menyampaikan, "Bantuan dropping air bersih akan terus berlanjut ke setiap Desa yang mengalami kekeringan selama musim kemarau." Ucapnya.

Sementara itu, Sertu Agung Rudianto mengatakan, "Dropping air bersih merupakan solusi bantuan yang tepat untuk mengatasi krisis air bersih. Kami Babinsa menyarankan kepada warga agar membuat tandon tadah air hujan di setiap rumah, karena saat musim hujan air bisa tertampung sehingga bisa membantu mengatasi krisis air bersih, Kami juga berharap kepada pemerintah kabupaten perlunya upaya untuk bisa mengatasi krisis air bersih dengan membangun sumber-sumber air seperti sumur bor atau jaringan-jaringan Air ke wilayah yang rawan kekeringan."harapnya. (Pen0817)